

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode Survei deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi di masyarakat.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu**

Penelitian dilakukan disalah satu rukun tetangga (RT) di Desa Cibodas Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung pada bulan Juni Tahun 2020.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah 182 orang dengan jumlah 53 KK masyarakat disalah satu rukun tetangga (RT) di Desa Cibodas Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

##### **Sampel**

Untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini digunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182(0,1)^2}$$

$$n = 64,539 \approx 65 \text{ orang}$$

Sampel yang diperoleh adalah sebanyak 65 responden.

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel yang akan diteliti

$N$  = jumlah populasi

$d$  = tingkat kepercayaan (0,1)

### **3.4 Tahapan Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel hanya pada individu yang didasarkan pada pertimbangan dan karakteristik tertentu, yaitu orang dengan kriteria sebagai berikut:

1. Masyarakat berusia 18 tahun keatas.
2. Masyarakat yang pernah melakukan pengobatan secara swamedikasi.
3. Masyarakat bisa berbahasa Indonesia yang baik.
4. Masyarakat yang bersedia bekerjasama dengan peneliti.

### **3.5 Definisi Operasional**

1. Pengetahuan adalah suatu hasil tahu masyarakat tentang swamedikasi yang diukur menggunakan kuesioner berbentuk pertanyaan dengan skala Guttman.
2. Swamedikasi adalah pengobatan sendiri terhadap penyakit ringan oleh masyarakat atau perawatan penyakit bagi keluarga tanpa pemeriksaan dokter dan tanpa diagnosa.
3. Penyimpanan obat dilakukan pada suhu tertentu misalnya pada suhu kamar yaitu 27°C , disimpan pada kemasan aslinya, hindari sinar matahari dan jauhkan dari anak-anak .
4. Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Seakan bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak.  
(Notoatmodjo, 2003)